

PENERAPAN MODIFIKASI PERMAINAN SOFTBALL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Surabaya)

Budi Utomo

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, budie_dleader@yahoo.com

Sasminta Christina Yuli Hartati

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan guna mewujudkan suasana belajar yang nyaman sehingga peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah wahana untuk mendidik anak, yang mempunyai tujuan yang jelas yang bersifat menyeluruh, dan tujuan ini akan dicapai melalui penyediaan pengalaman langsung dan nyata berupa aktivitas jasmani. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dan terarah. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan perlu adanya motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri maupun motivasi yang berasal dari luar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Surabaya. Dengan jumlah sampel 63 siswa yang terdiri dari 31 siswa kelas VII A dan 32 siswa kelas VII C. Data pada penelitian ini adalah nilai angket motivasi belajar yang diperoleh dari siswa dengan mengisi angket motivasi belajar yang telah disiapkan peneliti. Pengisian angket dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 24 Surabaya yang dibuktikan dari hasil uji t hitung $1,95 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,99$.

Kata Kunci: Modifikasi permainan softball, motivasi belajar siswa dalam penjasorkes

Abstract

Education is a conscious and deliberate effort was made to create an atmosphere conducive learning so that learners are active in developing her potential. Physical education, sport and health is a vehicle for educating children, who have a clear purpose that is comprehensive, and this goal will be achieved through the provision of direct experience and a real form of physical activity. The nature of motivation to learn is internal and external encouragement to students who are learning to change behavior and better targeted. In teaching physical education, sport and health need for motivation, whether motivation that comes from within themselves as well as the motivation that comes from outside.

The purpose of this study was to determine whether there is the effect of applying a modified game of softball to learning motivation student in physical education, sport and health in students of class VII A as the experimental group and class VII C as a control group in SMP Negeri 24 Surabaya with a sample of 63 students consisting of 31 students of class VII A and 32 students of class VII C.

The data in this study is the test scores obtained from the learning motivation of students by completing a learning motivation questionnaire that has been prepared by researchers. Completion of the questionnaire was conducted to determine learning motivation student in physical education. Data retrieved by collecting all of the students sampled into a single class. All students completed a questionnaire together and the completed questionnaires were collected for analysis. From these results it can be concluded that there is no effect of applying a modified game of softball against the students' motivation in learning physical education, sport and health in SMP Negeri 24 Surabaya as evidenced from the results of the t test $1,95 < t \text{ table value of } 1,99$.

Keywords: Modified softball game, learning motivation of Physical Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam menunjang kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan guna mewujudkan suasana belajar yang nyaman sehingga peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan pada dasarnya merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna.

Menurut Lutan (2000: 1) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah wahana untuk mendidik anak, yang mempunyai tujuan yang jelas yang bersifat menyeluruh, dan tujuan ini akan dicapai melalui penyediaan pengalaman langsung dan nyata berupa aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan wahana pendidikan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang penting, seperti keterampilan berfikir (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan gerak (*psikomotor*).

Bahagia & Suherman (2000: 1) menyatakan bahwa penyelenggaraan program penjasorkes di sekolah hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri. Oleh karena itu penjasorkes tidak kalah pentingnya dengan mata pelajaran lain. Tugas ajar yang diberikan oleh guru harus memperhatikan perubahan serta kemampuan peserta didik. Dengan demikian tugas ajar yang diberikan harus sesuai dengan perkembangan anak didik yang sedang belajar. Diharapkan tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik dari setiap individu guna mendorong ke arah perubahan yang lebih baik.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dan terarah. Motivasi belajar siswa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan guna menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah. Motivasi memang tidak dapat diamati secara langsung hanya dengan melihat individu tersebut, tetapi dapat diartikan dalam tingkah lakunya di lapangan, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga yang dapat memunculkan suatu tingkah laku individu tersebut.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan perlu adanya motivasi. Menurut Maksum (2008: 50) motivasi dapat didefinisikan sebagai penggerak atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Baik motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (*intrinsik*), maupun motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*). Sedangkan menurut Uno (2011: 3) motivasi berasal dari kata motif, yang dapat diartikan sebagai suatu kekuatan dalam diri manusia/individu yang

menyebabkan manusia tersebut berbuat sesuatu. Motivasi intrinsik muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan tertentu, misalnya karena ingin mendapatkan nilai bagus maupun memang benar-benar ingin belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ini tidak berasal dari dalam diri sendiri, melainkan karena adanya pengaruh dorongan dari orang lain sehingga membuat seseorang tersebut berperilaku.

Berdasarkan pengalaman selama mengajar pada program pengalaman lapangan (PPL) pada kelas VII di SMP Negeri 24 Surabaya, penulis melihat adanya perilaku siswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, hal tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran guru tidak memberikan variasi, sehingga proses belajar mengajar menjadi monoton dan menyebabkan siswa tidak bersemangat, sulit diatur, dan tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dengan perasaan gembira.

Dalam kompetensi dasar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan kelas VII SMP/MTS diantaranya adalah mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olahraga bola kecil beregu dan perorangan, serta nilai kerjasama, kejujuran, dan menghormati lawan. Softball adalah olahraga permainan bola kecil, namun berdasarkan pengamatan selama program pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 24 Surabaya olahraga softball belum pernah diajarkan pada kelas VII. Padahal permainan softball dalam kompetensi dasar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan kelas VII SMP/MTS termasuk dalam permainan bola kecil dan memiliki peraturan bermain yang lebih aman jika dibandingkan dengan permainan bola kecil lainnya seperti kasti.

Dari permasalahan tersebut penulis akan mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Modifikasi Permainan Softball Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan". Pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Surabaya.

METODE

Pada hakikatnya penelitian mempunyai fungsi menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehingga syarat mutlak dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, berbobot tidaknya sebuah penelitian tergantung pada pertanggung jawaban dari metode penelitian. Sesuai dengan permasalahan, Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen murni, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Maksum (2012: 65) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel, sehingga bahwa perubahan yang terjadi pada

variabel terikat benar-benar disebabkan oleh adanya manipulasi pada variabel bebas. Penelitian eksperimen dicirikan dengan 4 hal, yaitu adanya perlakuan, mekanisme kontrol, randomisasi dan ukuran keberhasilan, sehingga apabila penelitian eksperimen memenuhi ke-empat hal di atas, maka dapat dikatakan eksperimen murni (Maksum, 2012: 67). penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Control Group Pre test-Post test Design*. Desain ini relatif mendekati sempurna, mengingat ada kelompok kontrol, ada perlakuan, subjek ditempatkan secara acak dan adanya *pre test-post test* untuk memastikan efektifitas perlakuan yang diberikan (Maksum, 2012: 98). Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Variabel dapat digolongkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (Maksum, 2012: 29). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah modifikasi permainan softball, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa dalam penjasorkes. Populasi adalah sekelompok individu disuatu daerah atau lingkungan yang akan diteliti. Sedangkan menurut Maksum (2012: 53) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan nantinya akan dikenai generalisasi. Populasi merupakan hal penting dalam melakukan penelitian karena digunakan sasaran untuk memperoleh data serta informasi dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berada di SMP Negeri 24 Surabaya yang berjumlah 10 kelas. Dengan jumlah 373 siswa. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *cluster random sampling*. Menurut Maksum (2012: 57) dalam *cluster random sampling* yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*. Namun pemilihan *cluster* harus tetap dilakukan secara *random*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 63 siswa. Yaitu kelas VII A 31 siswa dan kelas VII C 32 siswa (lampiran 1-2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Mean dan Standar Deviasi *Pre-test*

Kelompok	Mean	SD
Kelompok Eksperimen	189,94	23,08
Kelompok Kontrol	194,72	14,05

Dari tabel diketahui hasil analisis statistik *pre-test* yang didapatkan kelompok eksperimen adalah mean 189,94, dan standar deviasi 23,08. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan mean 194,72, dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 14,05.

Tabel 2. Mean dan Standar Deviasi *Post-test*

Kelompok	Mean	SD
Kelompok Eksperimen	190,03	22,45
Kelompok Kontrol	200,34	18,81

Dari tabel diketahui hasil analisis statistik *post-test* yang didapatkan kelompok eksperimen adalah mean 190,03, dan standar deviasi 22,45. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan mean 200,34, dan standar deviasi yang diperoleh sebesar 18,81.

Tabel 3. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Kelompok	p-value	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,547	Data berdistribusi normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,496	Data berdistribusi normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,422	Data berdistribusi normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,856	Data berdistribusi normal

Dari hasil diatas diketahui p value *pre-test* kelompok eksperimen sebesar (0,547) dan p value *post-test* kelompok eksperimen sebesar (0,496). Sedangkan p value *pre-test* kelompok kontrol sebesar (0,422) dan p value *post-test* kelompok kontrol sebesar (0,856). Dimana ketentuan yang berlaku sebagai berikut : bilamana p value > alpha (5%) maka data dinyatakan normal, bilamana p value < alpha (5%) maka data dinyatakan tidak normal. Terlihat bahwa pada uji *One Sample Kolmogorov-smirnov test* didapatkan p value > alpha. Sehingga data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol merupakan data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui adanya perbedaan antara motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol perlu dilakukan uji-t sampel berbeda menggunakan perhitungan manual antara motivasi belajar penjasorkes kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Hipotesis nol (Ho) diterima apabila t-hitung < t-tabel, Hipotesis kerja (Ha) diterima apabila t-hitung > t-tabel.

Tabel 4. Hasil Uji Beda *Independent* Angket Motivasi *Pre-test*

Variabel	S ²	t-hitung	t-tabel	Keterangan
Kel.Eksperimen	374,37	- 0,98	1,99	Tidak ada beda
Kel.Kontrol				

Dari tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa hasil perhitungan uji beda *independent* angket motivasi *pre-test* rata-rata menunjukkan hasil t-hitung (- 0,98) < t-tabel (1,99), maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Dari hasil uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *pre-test* motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel 5. Hasil Uji Beda *Independent* Angket Motivasi *Post-test*

Variabel	S ²	t-hitung	t-tabel	Keterangan
Kel.Eksperimen	441,87	1,95	1,99	Tidak ada Beda
Kel.Kontrol				

Dari tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa hasil perhitungan uji beda *Independent* angket motivasi *post-test* rata-rata menunjukkan hasil t-hitung (1,95) < t-tabel (1,99), maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak. Dari hasil uji hipotesis di atas, dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *post-test* motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji Beda *Dependent* Angket Motivasi Kelompok Eksperimen

Variabel	t-hitung	t-tabel	Peningkatan	Keterangan
<i>Pre-test</i>	6,33	1,697	5%	Ada peningkatan sebesar 5%
<i>Post-test</i>				

Dari tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa hasil perhitungan uji beda *dependent* kelompok eksperimen menunjukkan hasil t-hitung (6,33) > t-tabel (1,697), maka dapat dikatakan bahwa ada peningkatan motivasi belajar kelompok eksperimen sebesar 5%.

Tabel 7. Hasil Uji Beda *Dependent* Angket Motivasi Kelompok Kontrol

Variabel	t-hitung	t-tabel	Peningkatan	Keterangan
<i>Pre-test</i>	6,75	1,691	5,06%	Ada peningkatan sebesar 5,06%
<i>Post-test</i>				

Dari tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa hasil perhitungan uji beda *dependent* kelompok kontrol menunjukkan hasil t-hitung (6,75) > t-tabel (1,691), maka dapat dikatakan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa kelompok kontrol sebesar 5,06%.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi belajar penjasorkes antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol di SMP Negeri 24 Surabaya, dengan t hitung lebih kecil dari t tabel (1,95 < 1,99). Namun motivasi belajar penjasorkes masing-masing kelompok mengalami peningkatan dari *pre-test* ke *post-test*. Adanya peningkatan tersebut bisa disebabkan oleh:

1. Masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol belum pernah mendapat pembelajaran permainan softball
2. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan ukuran lapangan yang sama.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penerapan modifikasi permainan softball terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Terbukti dari hasil perhitungan uji t *Independent post-test* terdapat nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu (1,95 < 1,99).

Saran

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diberikan saran agar hasil penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan perlu memerhatikan aspek-aspek yang memengaruhi pembelajaran, salah satunya adalah motivasi belajar. Karena motivasi belajar mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.
2. Pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan hendaknya guru mampu memberikan pembelajaran olahraga yang baru atau belum pernah diajarkan disekolah sebelumnya, disesuaikan dengan kondisi siswa yang sedang belajar..

DAFTAR RUJUKAN

Lutan, Rusli. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal

Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek
Penataran Guru SLTP setara D-III.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian: dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Bahagia & Suherman. 2000. *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III.

Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga: Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

